

**PENGARUH KREDIBILITAS GURU SEBAGAI SUMBER KOMUNIKASI  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR KE DALAM DIGITAL CLASSROOM  
DIKALANGAN SISWA SMPK IPEKA INTEGRATED CHRISTIAN SCHOOL  
(IICS) JAKARTA**

**SEKAR FIRDAUS**

[Sekarfirdaus25@gmail.com](mailto:Sekarfirdaus25@gmail.com)

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta 55183

Telp : (0274) 387656 fax : 387646

***ABSTRACT***

Teacher Credibility as a Source of Communication in IPEKA Integrated Christian School (IICS) in Jakarta influences students' learning motivation into digital classroom. This research focuses on the study of the influence of teacher credibility as a source of communication on learning motivation into digital classroom among students of IPEKA Integrated Christian School (IICS) Jakarta.

The methodology in this research is quantitative explanative research using a questionnaire distributed to 128 respondents. Analysis of the data used is the analysis of Simple Linear Regression. Testing instruments using Confirmatory Factor Analysis (CFA), and Cronbach's alpha formula, by conducting validity and reliability testing.

The results of this study indicate the standardized coefficients of 0.595 with 34.9% student motivation into digital classroom influenced by the credibility of the teacher as a source of communication. The credibility of the teacher as a source of communication that emerges is perceived by students as people who have character or character who are friendly, fair, firm, interesting, and proficient in the digital classroom learning process. The corresponding result leads to the theory of the possibility of elaboration on the peripheral path, that the communicant will not criticize a message and tend to use instructions, as the speaker has high credibility. All teachers have received special training conducted with the Google Instruction, so that it is easy for all teachers to establish credibility as a source of positive communication in the eyes of SMPK IPEKA Integrated Christian School (IICS) Jakarta students.

**Keywords:** Credibility of communication sources, Learning Motivation, Digital Classroom.

## PENDAHULUAN

Berkomunikasi sendiri terdapat banyak saluran dalam menyampaikan pesan atau informasi kepada penerima pesan nantinya. Begitu banyak saluran yang digunakan, meskipun yang dominan adalah komunikasi secara langsung, bahasa verbal dan nonverbal. Komunikasi sebagai interaksi dalam arti sempit berarti saling mempengaruhi. Indikator secara umum untuk mengklarifikasikan komunikasi berdasarkan konteksnya adalah jumlah peserta yang terlibat dalam sebuah komunikasi. Hal ini dikenal sebagai komunikasi intrapribadi, komunikasi diadik, komunikasi antarpribadi, komunikasi kelompok, komunikasi publik, komunikasi organisasi, dan komunikasi massa.

Jika dilihat dari konteks tersebut komunikasi yang berhubungan dengan penelitian ini adalah komunikasi kelompok. Komunikasi kelompok sendiri masih melibatkan komunikasi antarpribadi (Mulyana Deddy, 2014:82). Komunikasi kelompok berperan penting didalam sebuah pendidikan, bagaimana seorang guru dapat menjadi sumber komunikasi yang dapat dipercaya oleh para siswanya, sehingga menciptakan suasana ruang kelas yang nyaman terkendali. Dalam dunia pendidikan peran guru menjadi sangat penting, guru dituntut harus memiliki kompetensi, kemampuan, atau kecakapan (Usman,1995: 5) dalam Werdayanti Andaru(2008). Proses belajar mengajar bisa dibilang sebagai proses komunikasi, karena proses penyampaian pesan informasi dari sumber komunikator melalui saluran media tertentu kekomunikannya (Abubakar Fauzi, 2015).

Pentingnya komunikasi dalam pendidikan dapat membantu meningkatkan kualitas dunia pendidikan. Dilansir dari portal CNNIndonesia.com, penyebab rendahnya mutu pendidikan di Indonesia antara lain adalah masalah efektivitas, efisiensi dan standarisasi pengajaran. Hal tersebut masih menjadi masalah pendidikan di Indonesia pada umumnya. Selain kurang kreatifnya para pendidik dalam membimbing siswa, kurikulum yang sentralistik membuat potret pendidikan semakin buram. Memasuki adad 21, pendidikan di Indonesia sedang gencarnya melakukan pembenahan. Dalam dunia pendidikan teknologi sudah memiliki dampak positif, dapat memudahkan bagi siswa untuk belajar dengan adanya *e-book* dan *e-learning*. Dengan adanya metode ini

diharapkan para guru dapat memanfaatkan sarana dengan baik. Peran guru secara pribadi tetap masih dibutuhkan, seperti kredibilitas guru. Dalam komunikasi, peran guru sebagai komunikator haruslah memiliki kredibilitas dimana hal ini mampu meningkatkan sistem pendidikan yang terus berkembang. Guru sebagai komunikator ini dapat meningkatkan siswa untuk terus berpartisipasi dalam dunia digital untuk pengembangan pendidikan. Berdasarkan hasil survei Deloitte pada Oktober 2016, bahwa 75 persen guru percaya bahwa konten pembelajaran digital akan menggantikan buku teks cetak dalam 10 tahun ke depan. Tidak hanya itu, 81 persen guru juga percaya bahwa pemanfaatan teknologi di sekolah dapat membuat perbedaan positif pada pembelajaran.

Adanya metode ini disadari oleh IPEKA Integrated Christian School (IICS) di Jakarta. Hadirnya digital classroom di sekolah ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Sekolah Kristen Ipeka adalah salah satu sekolah terbaik di Indonesia. Setiap siswa kelas 7, 8, dan 9 mendapatkan satu perangkat chromebook ACER CB3 yang sudah disematkan prosesor intel dan dilengkapi berbagai aplikasi pendukung dari google, seperti google chrome gmail, google driver tanpa batas kapasitas memori, google search, app list button, youtube, hangout, classroom, calender and sites. Sekolah IPEKA ini juga menjadi sekolah pertama yang menggunakan chromebook di Indonesia dengan device CB dan ekosistem Google.

Guru sebagai sumber komunikasi dalam memberikan pembelajaran bagi para siswa diharapkan dapat memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya kemajuan ilmu pendidikan. Siswa dapat terus berpartisipasi dalam digital classromm ini, dan meningkatkan motivasi belajar siswa ke dalam digital classroom yang sudah disedian oleh sekolah tersebut. Penggunaan digital classsroom ini diharapkan dapat membuat guru sebagai sumber komunikasi dan siswa menjadi lebih baik.

## **KERANGKA TEORI**

### **Kredibilitas Sumber**

kredibilitas adalah seperangkap persepsi komunikan tentang sifat-sifat komunikator. Dalam definisi ini terkandung dua hal, pertama kredibilitas adalah persepsi

komunikasikan, jadi tidak inheren dalam diri komunikator, kedua kredibilitas berkenaan dengan sifat-sifat komunikator, yang selanjutnya akan kita sebut sebagai komponen-komponen kredibilitas Jalaludin Rakhmat (2011:254).

Merangkum dari pendapat pakar komunikasi, dalam penelitian kredibilitas terdapat tujuh komponen kredibilitas sumber yakni:

1. **Keahlian** (*expertise*) merupakan kesan yang dibentuk penerima tentang kemampuan sumber komunikasi persuasi berkaitan dengan topik yang dibicarakan.
2. **Dapat dipercaya** (*trustworthiness*) merupakan kesan penerima tentang sumber komunikasi yang berkaitan dengan wataknya seperti kejujuran, ketulusan, bersikap adil, bersikap sopan, berperilaku etis atau sebaliknya.
3. **Dinamisme** komunikator dipandang memiliki tampilan sosok yang bergairah, bersemangat, aktif, tegas dan berani.
4. **Sosiabilitas** dimana komunikator dianggap memiliki kesan sebagai seorang yang periang, ramah dan senang bergaul.
5. **Koorientasi** menjelaskan mengenai komunikator yang memiliki kesan mewakili kelompok yang komunikasikan senang, atau mewakili nilai-nilai dari komunikasikan.
6. **Karismatik** digunakan untuk menunjukkan sifat yang luar biasa yang dimiliki komunikator yang menarik dan mengendalikan komunikasikan.
7. **Daya tarik komunikator** (*attractiveness*) yang meliputi daya tarik fisik, nonfisik.

### **Teori Kemungkinan Elaborasi ( *Elaboration Likelihood Theory* )**

Teori ELT pada dasarnya merupakan teori mengenai persuasi, dimana teori ini mencoba memperkirakan bagaimana dan kapan seseorang akan dapat atau tidak dapat mengubah pendapatnya (dibujuk) oleh suatu pesan yang diterimanya (Morissan, 2013: 83). Menurut teori ini, cara seseorang memproses suatu informasi terdiri dari dua cara, yaitu melalui jalur sentral atau jalur pusat (*central route*) dan jalur periferal atau jalur pinggiran (*peripheral route*) ( Suciati, 2017:132). Ketika komunikasikan (siswa) mengolah informasi pada jalur sentral maka pesan tersebut akan diolah dengan hati-hati. Ketika

informasi melalui jalur sentral biasanya disebabkan oleh argumen dengan kualitas yang kuat atau tinggi. Pada bagian perifer, seseorang tidak akan terlalu memperhatikan mana argumen yang kuat dan lemah. Dalam hal ini orang harus memberikan penilaian cepat apakah harus mempercayai apa yang didengar atau baca dengan menggunakan petunjuk yang sederhana. Misal jika seseorang pembicara memiliki kredibilitas tinggi, seorang akademisi atau pejabat. Dalam penjelasan teori diketahui terdapat beberapa faktor yang menggiring komunikasi untuk berpikir positif dan negatif, pertama kesesuaian posisi awal antara komunikator (siswa) dengan posisi yang direkomendasikan. Apabila posisi awal yang direkomendasikan merupakan posisi yang memang dituju oleh komunikator (siswa), maka besar kemungkinan komunikasi akan dengan senang hati menerima pesan tersebut. Faktor kedua yaitu kekuatan argumen, semakin kuat argumen, maka semakin besar kemungkinan komunikasi (siswa) akan dengan hati-hati menerima pesan tersebut (Saverin, J Werner & James W. Tankard, Jr, 2001:206-208).

## **Motivasi**

Motivasi bermakna membangkitkan motif, membangkitkan daya gerak, atau menggerakkan seseorang atau diri sendiri untuk berbuat sesuatu untuk mencapai suatu kepuasan atau suatu tujuan ( Masmuh Abdullah, 2013: 227). Motivasi belajar kerap dikenal sebagai daya dorong untuk mencapai hasil yang baik, yang diwujudkan dalam bentuk tingkah laku belajar atau menunjukkan usaha-usaha untuk mencapai tujuan belajar. Dalam motivasi sendiri terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi Intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau fungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Kedua, motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Motivasi ekstrinsik adalah hal dan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang mendorong untuk melakukan kegiatan belajar, seperti pujian, hadiah, peraturan, tata tertib, suri teladan orang tua dan guru, serta seterusnya (Syah Muhibbin, 2004:137).

Dalam Keller (1984) menyusun seperangkat prinsip-prinsip motivasi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran. Model yang dikemukakan Keller ini memiliki empat kondisi motivasional yang harus diperhatikan oleh pendidik, adalah :

- a. Perhatian (*Attention*), perhatian siswa muncul didorong rasa ingin tahu.
- b. Keterkaitan (*Relevance*), adanya hubungan materi dalam pembelajaran dengan kebutuhan dan kondisi siswa.
- c. Kepercayaan diri (*Confidence*), merasa diri mampu dan berkompeten, merupakan sebuah potensi untuk bisa berinteraksi dengan cara positif dalam lingkungan.
- d. Kepuasan (*Satisfaction*), keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan akan menghasilkan kepuasan.

## DEFINISI OPERASIONAL

### 1. Kredibilitas sumber komunikasi

Kredibilitas sebagai sumber komunikasi adalah sebuah persepsi komunikan tentang sifat-sifat komunikator menyangkut aspek keahlian, kepercayaan, dinamisme, sosiabilitas, koorientasi, karisma, dan daya tarik komunikator. Suatu kredibilitas komunikator yang mempengaruhi motivasi ini dapat diukur dengan 7(tujuh) dimensi, yaitu:

**Tabel 1.1**

Definisi Operasional Variabel Kredibilitas Sumber Komunikasi

No.	Dimensi	Indikator
1.	Keahlian	Kesan siswa terhadap guru sebagai sumber komunikasi yang memiliki keahlian dalam menguasai metode pembelajaran dengan digital classroom.

2.	Dapat dipercaya (trustworthiness)	Kesan siswa kepada guru sebagai sumber komunikasi yang dapat dipercaya ketika menyampaikan materi pembelajaran melalui digital classroom.
3.	Dinamisme	Kesan siswa terhadap guru sebagai sumber komunikasi yang bersemangat dalam memberikan dan menyampaikan topik dengan metode digital classroom.
4.	Sosiabilitas	Kesan siswa terhadap guru sebagai komunikator yang ramah dalam tutur bahasa ketika menyampaikan topik melalui digital classroom.
5.	Koorientasi	Kesan siswa sebagai sumber komunikasi yang mewakili sosok guru yang ideal ketika menyampaikan materi dalam digital classroom.
6.	Karismatik	Kesan siswa mengenai guru yang memiliki sifat berwibawa pada saat menyampaikan pembelajaran melalui digital classroom.
7.	Daya tarik komunikator (attacyiveness)	Kesan siswa mengenai guru yang memiliki tampilan fisik yang menarik ketika berada dalam proses belajar mengajar digital classroom.

## 2. Motivasi belajar siswa

Motivasi belajar siswa adalah sebuah dorongan yang dimiliki siswa untuk dapat mencapai tujuan yang dikehendakinya. Dalam kondisi motivasional, guru sebagai sumber komunikasi harus dapat memperhatikan 4(empat) hal, sebagai berikut:

**Tabel 1.2**

Definisi Operasioanal Motivasi Belajar Siswa

No.	Dimensi	Indikator
	Perhatian (Attention)	Perhatian siswa memunculkan rasa ingin tahunya untuk terus belajar menggunakan digital classroom.
	Keterkaitan (Relevance)	Adanya kebutuhan dan hubungan siswa dengan materi pembelajaran digital classroom.

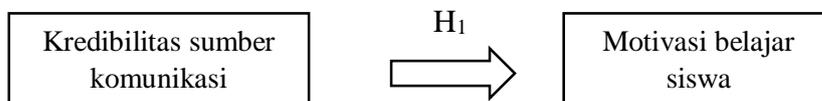
Kepercayaan diri (Confidence)	Siswa merasa berkompeten dan memiliki harapan yang positif ketika belajar kedalam digital classroom.
Kepuasan (Satisfaction)	Kepuasan siswa setelah berhasil melakukan proses belajar digital classroom.

## A. Hipotesis dan Model Penelitian.

### 1. Hipotesis alternatif (Ha)

Menurut Morissan (2003: 83) melalui jalur periferal seseorang tidak akan terlalu memperhatikan argumen yang kuat dan lemah, kebanyakan hanya menggunakan petunjuk sederhana seperti kredibilitas sumber komunikator yang tinggi. Motivasi dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Faktor internal sendiri berasal dari dalam diri individu dan faktor ekstrinsik adalah motivasi yang dipengaruhi dari luar, seperti peran guru yang kredibel. menyangkut faktor ekstrinsik, hubungan guru dengan siswa harus diperhatikan, dalam Syafarudin (2005: 124) bahwa guru adalah motivator untuk mempengaruhi siswa melakukan kegiatan belajar. Hal ini diperkuat dengan penelitian (Nurfalah F dkk, 2012:60) yang menyimpulkan bahwa kredibilitas mempengaruhi motivasi belajar secara positif. . Berdasarkan kerangka konsep dan penelitian terdahulu disimpulkan bahwa:

H<sub>1</sub>: ada pengaruh kredibilitas guru sebagai sumber komunikasi terhadap motivasi belajar ke dalam digital classroom dikalangan siswa SMPK IPEKA Integrated Cristian School (IICS) Jakarta

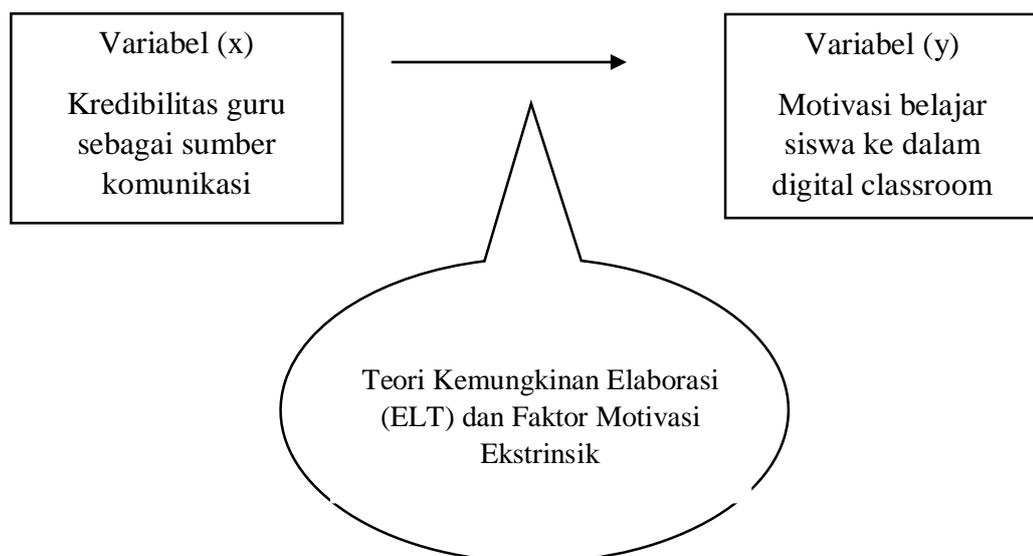


### 2. Model Penelitian

Pendidikan memiliki standar bagi guru dalam mengajar siswa. Kredibilitas guru sebagai sumber komunikasi dipendidikan dianggap penting dalam melancarkan strategi pengajaran dibidang apapun. Pendidikan berbasis digital classroom tidak luput dari

kredibilitas guru dalam mendidik dengan tujuan memotivasi siswa SMPK IPEKA Integrated Cristian School (IICS) Jakarta untuk belajar ke dalam digital classrom. Pendidikan berbasis digital ini berbeda dengan pendidikan tanpa digital. Siswa tertantang dalam melakukan aktivitas belajar kedalam kelas dengan guru yang mempersuasif siswa dalam menuju perubahan positif. Kredibilitas guru sebagai sumber komunikasi terhadap motivasi belajar siswa ini dijembatani oleh teori kemungkinan elaborasi dengan menggunakan jalur periferal dikarenakan siswa tidak harus berpikir kritis mengenai sumber komunikasi(guru) yang kuat dan yang lemah, siswa dapat memberikan penilaian secara cepat terhadap seorang yang kredibel. Serta kredibilitas guru sebagai sumber komunikasi ini didasari dari faktor eksternal motivasi yang mana peran guru yang memiliki komponen kredibilitas dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Dari pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa :



## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksplanatif kuantitatif. Dimana penelitian ini membuktikan adanya hubungan sebab akibat.

### **Teknik pengambilan sampel**

Penelitian ini menggunakan teknik cluster sampling dengan menggunakan rumus  $n = \frac{N}{1+Ne^2}$  mendapatkan sampel sebanyak 128 responden pada tingkat SMP dengan jumlah 99 siswa laki-laki dan 112 siswa perempuan pada jenjang SMP. Untuk siswa kelas VII berjumlah 70 siswa, kelas VIII berjumlah 75 siswa, dan kelas IX berjumlah 78 siswa.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada 128 responden yaitu siswa SMPK IPEKA Integrated Christian School Jakarta di SMP dan data sekunder didapatkan dengan survey lokasi, internet, jurnal, dan lain sebagainya.

### **Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik pengukuran data dengan skala likert dan analisis data pada penelitian ini terdiri dari uji validitas . menggunakan *Confirmatory Factor Analysis (CFA)*, uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach's, analisis regresi linier sederhana dengan persamaan  $Y = a + bX$ , analisis deskriptif.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk mengukur variabel penelitian. Pengujian ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kedalam bentuk kuesioner. Setelah data terkumpul maka dilakukan uji validitas dengan menggunakan Confirmatory Factor Analysis (CFA). Dengan pernyataan factor loading yang valid yaitu memiliki nilai > 0,50. Berikut hasil dari pengujian.

**Tabel 3.7**

### **Hasil KMO and Bartlett's Test**

#### **KMO and Bartlett's Test**

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.	.851
--	------

Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	591.850
	df	55
	Sig.	.000

Tabel KMO and Bartlett's test ini digunakan untuk mengetahui apakah kelayakan suatu variabel dapat diproses menggunakan teknik analisis faktor atau tidak. Dengan melihat nilai KMO MSA >0,50 maka teknik analisis faktor dapat dilanjutkan. Berdasarkan tabel output diatas diketahui KMO MSA sebesar 0,851 > 0,50 dan nilai Bartlett' test of sphericity (sig.) 0,000 < 0,05 maka analisis faktor dapat dilanjutkan.

**Tabel 3.8**  
**Hasil Uji Validitas**  
**Rotated Component Matrix<sup>a</sup>**

	Component	
	1	2
kg1	.761	.178
kg2	.650	.284
kg3	.663	.232
kg4	.780	.128
kg5	.741	.202
kg6	.804	-.072
kg7	.735	.055
mtv1	.087	.747
mtv2	.077	.831
mtv3	.240	.812
mtv4	.164	.789

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Rotation Method: Varimax with Kaiser Normalization.

a. Rotation converged in 3 iterations.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa semua pertanyaan dinyatakan valid karena memiliki nilai rotated component matrix  $> 0,50$ . Sehingga dapat digunakan untuk penelitian dan mampu mewakili variabel yang diteliti. Tabel diatas menjelaskan penentuan variabel masuk kefaktor yang mana dengan melihat nilai korelasi terbesar. Dapat dijelaskan bahwa, Kg1 sampai dengan Kg 7 masuk kedalam faktor 1, dan Mtv1 sampai dengan Mtv4 masuk kedalam faktor 2.

**Tabel 3.9**  
**Hasil Total Variance Explained**

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings			Rotation Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	4.610	41.905	41.905	4.610	41.905	41.905	3.883	35.297	35.297
2	2.034	18.495	60.401	2.034	18.495	60.401	2.761	25.104	60.401
3	.774	7.038	67.439						
4	.665	6.048	73.487						
5	.585	5.315	78.801						
6	.554	5.037	83.838						
7	.477	4.336	88.174						
8	.395	3.589	91.763						
9	.349	3.171	94.934						
10	.284	2.578	97.512						
11	.274	2.488	100.000						

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Dari tabel output diatas, pada bagian extraction sums of squared loadings menunjukkan jumlah variasi atau banyaknya factor dengan total 2 (dua) faktor yang dapat membentuk variabel diatas. Pada tabel diatas menunjukkan bahwa ada 2 faktor yang terbentuk, karena ada 2component yang menunjukkan hasil eigenvalues lebih dari 1.

### Uji Reliabilitas

Suatu instrument dapat dikatakan reliable jika mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya. Dengan indicator yang dikatakan reliabe memiliki nilai cronbach's alpha  $> 0,6$ . Berikut hasil uji reliabilitas:

**Tabel 3.10**

**Hasil Uji Reliabilitas Variabel X**

Variabel penelitian	Cronbach Alpha	Keterangan
Kredibilitas sumber komunikasi	0,867	Reliabel

**Tabel 3.11**

**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y**

Variabel penelitian	Cronbach Alpha	Keterangan
Motivasi belajar siswa	0,824	Reliabel

Dari hasil pengujian reliabilitas pada tabel diatas dapat dijelaskan nilai alpha cronbach pada kedua variabel kredibilitas sumber komunikasi (X) 0,867 dan motivasi belajar siswa (Y) 0,824. Dimana hasil lebih besar dari 0,6. Dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

**Analisis Regresi Linier Sederhana**

Analisis dengan menggunakan pengujian regresi linier sederhana merupakan hubungan secara linier antara variabel independent (X) dan variabel dependent (Y). pengambilan keputusan analisis regresi linier sederhana dengan melihat hasil signifikansi (Sig.) yaitu jika nilai signifikansi (Sig.) < dari probabilitas 0,05 maka ada pengaruh kredibilitas sumber komunikasi (X) terhadap motivasi belajar (Y). Berikut hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi:

**Tabel 3.12**

**Hasil Uji Regresi**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

	(Constant)	5.950	1.293		4.602	.000
1	Kredibilitas Guru Sebagai Sumber Komunikasi	.395	.048	.595	8.303	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi linier sederhana

sebagai berikut dengan rumus:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y: variabel motivasi belajar siswa

a: konstanta

b: koefisien regresi

X: variabel kredibilitas sumber komunikasi

$$Y = 5,950 + 0,595X$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat disimpulkan bahwa kredibilitas guru sebagai sumber komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar kedalam digital classroom dikalangan siswa SMPK IPEKA Integrated Christian School (IICS) Jakarta. Dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yaitu 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin kredibel guru sebagai sumber komunikasi maka motivasi belajar siswa kedalam digital classroom akan semakin meningkat.

Berdasarkan persamaan rumus  $Y = 5,950 + 0,595X$  diatas, bisa dijelaskan bahwa konstanta sebesar 5,950 diartikan bahwa jika kredibilitas guru sebagai sumber komunikasi nilainya 0 maka motivasi belajar siswa (Y) nilai positif sebesar 5,950. Koefisien regresi variabel kredibilitas guru sebagai sumber komunikasi (X) sebesar 0,595. Apabila kredibilitas guru sebagai sumber komunikasi naik 1 tingkatan, maka motivasi belajar siswa (Y) akan ada peningkatan sebesar 0,595. Koefisien memiliki nilai positif antara kredibilitas guru sebagai sumber komunikasi dengan motivasi belajar siswa ke

dalam digital classroom. Semakin tinggi kredibilitas guru sebagai sumber komunikasi maka semakin meningkat pula motivasi belajar siswa ke dalam digital classroom.

### Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi adalah suatu alat untuk memprediksi dan melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel (X) secara simultan terhadap variabel (Y).

**Tabel 3.13**

### Hasil Uji Determinasi

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.595 <sup>a</sup>	.354	.349	2.28697

a. Predictors: (Constant), Kredibilitas Guru Sebagai Sumber Komunikasi

Pada penelitian ini pada hasil uji R diperoleh nilai adjusted R square sebesar 0,349. Disini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dapat dijelaskan variasinya oleh kredibilitas guru sebagai sumber komunikasi sebesar 34,9%. Sedangkan sisanya 65,1% ( 100% - 34,9%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

### Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menjelaskan mengenai suatu penilaian dari setiap masing-masing variabel penelitian yaitu, keahlian, kepercayaan, dinamisme, sosiabilitas, koorientasi, karisma, dan daya tarik komunikator , hasil analisis deskriptif menyatakan bahwa dimensi keahlian lebih dominan dibandingkan dengan dimensi lainnya, hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### Variabel kredibilitas sumber komunikasi

**Tabel 3.14**

#### Pengelompokan jawaban kuesioner no 1 ( Keahlian)

scoring	Kategori Jawaban	Frekuensi	Presentase	Mean : 4,09
---------	------------------	-----------	------------	-------------

1	Sangat Tidak Setuju	0	0%	Median : 4 Modus : 4
2	Tidak Setuju	3	3%	
3	Ragu-ragu	22	17,2%	
4	Setuju	64	50%	
5	Sangat Setuju	39	30,5%	

Berdasarkan tabel diatas, disimpulkan sebanyak 128 siswa SMPK IPEKA Integrated Christian School Jakarta, 3 orang siswa tidak setuju, 22 orang siswa ragu-ragu, 64 orang siswa setuju, 39 orang siswa sangat setuju mengenai keahlian guru sebagai sumber komunikasi. Median dari data diatas sebesar 4, rata-rata atau mean dengan nilai 4,09, dan modus dari data adalah 4.

Dapat dijelaskan bahwa nilai modus adalah 4, maka pilihan jawaban setuju dapat diartikan para siswa termotivasi belajar kedalam digital classroom disebabkan oleh keahlian yang dimiliki kredibilitas guru sebagai sumber komunikasi.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh kredinilitas guru sebagai sumber komunikasi terhadap motivasi belajar siswa**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kredibilitas guru sebagai sumber komunikasi berpengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa ke dalam digital classroom dikalangan siswa SMPK IPEKA Integrated Christian School (IICS) Jakarta. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dalam penelitian ini, bahwasanya keahlian memiliki nilai mean lebih besar dibandingkan dengan dimensi lainnya, yaitu sebesar 4,09. Hal ini dapat disimpulkan bahwa keahlian dalam kredibilitas guru sebagai sumber komunikasi sangat mendominasi dalam mempengaruhi motivasi belajar siswa kedalam digital classroom.

Hasil pengujian penelitian ini memiliki coefficients standardized sebesar 0,595. Setiap perubahan 1 satuan kredibilitas guru sebagai sumber komunikasi di digital classroom, maka akan ada setengah lebih atau peningkatan motivasi belajar siswa untuk belajar ke dalam digital classroom sebesar 0,595. Kemudian juga, pengujian model penelitian ini

menggunakan uji determinasi, bahwa variabel kredibilitas guru sebagai sumber komunikasi dapat menjelaskan variabel motivasi belajar siswa sebesar 34,9%. Hasil penelitian tersebut dijelaskan bahwa sebesar 34,9% kredibilitas guru sebagai sumber komunikasi di sekolah SMPK IPEKA Integrated Christian School (IICS) Jakarta mempengaruhi motivasi belajar siswa kedalam digital classroom. Motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh kredibilitas guru sebagai sumber komunikasi karena berpengaruh positif meskipun hanya 34,9%. Penelitian ini merujuk pada teori kemungkinan elaborasi (ELT) yang menjelaskan bahwa terdapat jalur sentral dan periferal untuk bagaimana cara orang memproses suatu informasi. Dalam teori ini terdapat dua faktor umum yang meliputi yaitu motivasi dan kemampuan. Ketika berkomunikasi memiliki motivasi tinggi maka akan menggunakan jalur sentral, namun jika berkomunikasi memiliki motivasi rendah maka akan cenderung menggunakan jalur periferal. Dalam hal ini berdasarkan hasil dinyatakan bahwa 34,9% ini motivasi belajar siswa kedalam digital classroom cukup rendah, karena kredibilitas guru sebagai sumber komunikasi yang hanya berperan sedikit, yaitu sebesar 34,9%.

### **Pengaruh faktor lainnya terhadap motivasi belajar kedalam digital classroom**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, bahwa hasil kredibilitas guru sebagai sumber komunikasi mempengaruhi motivasi belajar ke dalam digital classroom dikalangan siswa SMPK IPEKA Integrated Christian School (IICS) Jakarta sebesar 34,9%. Dimana terdapat 65,1% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa terdapat dari faktor intrinsik, dan beberapa faktor ekstrinsik lainnya. Faktor intrinsik merupakan motivasi yang berasal dari dalam diri individu (siswa), dan ekstrinsik merupakan faktor dari luar.

Pada penelitian ini, hasil menunjukkan 34,9% motivasi belajar siswa dipengaruhi oleh kredibilitas guru sebagai sumber komunikasi. Berarti sebanyak 65,1% dipengaruhi faktor lain seperti hadiah. Hadiah disini berarti adalah sebuah hadiah yang diberikan kepada siswa dalam bentuk barang atau nilai tambahan yang mana hal ini bisa meningkatkan motivasi belajar siswa, karena adanya keuntungan yang lebih dari proses yang dijalani

oleh siswa. Selain itu terdapat tata tertib, dimana tata tertib ini biasanya wajib diberlakukan dilingkungan sekolah yang harus di taati oleh seluruh siswa. Tata tertib ini juga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Kemudian juga dari peran orang dan lingkungan pertemanan yang juga mampu meningkatkan motivasi belajar kedalam digital classroom dikalangan siswa SMPK IPEKA Integrated Christian School (IICS) Jakarta. Dalam penelitian ini guru sebagai sumber komunikasi yang melakukan proses belajar mengajar kepada siswa SMPK IPEKA Integrated Christian School (IICS) Jakarta dengan kredibilitas yang dimiliki. Setiap ucapan, tingkah laku, dan penampilan dari guru pasti akan dipertimbangkan oleh siswa yang berada didalam digital classroom. Semakin kredibel guru maka semakin termotivasi siswa untuk belajar kedalam digital classroom.

## **Kesimpulan**

1. Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini, tidak semua dimensi kredibilitas guru sebagai sumber komunikasi mempengaruhi motivasi belajar siswa. Terdapat beberapa dimensi, yang dalam hal ini dimensi keahlian dari kredibilitas sumber komunikasi sangat mendominasi untuk mempengaruhi motivasi belajar siswa kedalam digital classroom, dengan besaran mean yaitu, 4,09. Kemudian dari hasil penelitian terdapat sebesar 34,9% motivasi belajar siswa kedalam digital classroom dipengaruhi oleh kredibilitas guru sebagai sumber komunikasi. Hasil penelitian ini berhubungan dengan teori kemungkinan elaborasi, yang masuk kedalam jalur periferal, dimana dalam teori ini pula terdapat dua faktor utama, yaitu motivasi dan kemampuan. Berdasarkan hasil dinyatakan bahwa 34,9% ini motivasi belajar siswa kedalam digital classroom cukup rendah, karena kredibilitas guru sebagai sumber komunikasi yang hanya berperan sedikit, yaitu sebesar 34,9% hal inilah yang membuat penelitian masuk kedalam jalur periferal. Dengan coefficients standardized sebesar 0,595. Jika adanya perubahan 1 satuan kredibilitas guru sebagai sumber komunikasi maka akan ada peningkatan setengah lebih motivasi belajar siswa untuk belajar kedalam digital classroom sebesar 0,595. Siswa mempersepsikan kredibilitas guru sebagai sumber komunikasi tersebut muncul karena adanya pelatihan khusus yang dilakukan oleh

google instructure sebelum diterapkannya secara permanen digital classroom di sekolah SMPK IPEKA Integrated Christian School ( IICS) Jakarta.

2. Bahwa terdapat sisanya 65,1% ( 100% - 34,9%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Faktor lain ini besar kemungkinan terdapat dalam 65,1%, yang dapat disebutkan seperti hadiah yang diberikan kepada siswa, tata tertib yang mewajibkan siswa untuk menaatinya, serta juga dari peran orang dan lingkungan pertemanan yang juga mampu meningkatkan motivasi belajar kedalam digital classroom dikalangan siswa SMPK IPEKA Integrated Christian School (IICS) Jakarta.

#### **A. Saran**

Dari kesimpulan hasil penelitian diatas, adapun saran yang penulis dapat berikan adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian ini, kredibilitas guru sangat sedikit mempengaruhi motivasi belajar siswa, dengan begitu disarankan kepada google instructure untuk terus memberikan pelatihan khusus kepada para guru yang mengajar didigital classroom secara berkala.
2. Selain keahlian guru diharapkan lebih meningkatkan kredibilitas sebagai sumber komunikasi dari masing-masing dimensi yang ada yaitu, keahlian, dapat dipercaya, dinamisme, sosiabilitas, koorientasi, karismatik, daya Tarik komunikator.
3. Berdasarkan penelitian ini, juga terdapat faktor lain yang mampu memotivasi siswa, diharapkan penelitian lain untuk memperhatikan faktor lain selain kredibilitas guru sebagai sumber komunikasi terhadap motivasi belajar siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku Teks**

Ali, Mohammad. 2007. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: PT. IMTIMA.

- Baroroh Ali. 2008. *Trik-Trik Analisis Statistik Dengan SPSS15*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Cangara, Hafied. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Hermawan, Iwan. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan Mixed Metode*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Liliweri, Alo. 2011. *Komunikasi Serba Ada Serba Makna*. Jakarta: Kencana.
- Maryati, Kun dan Suryawati Juju. 2001. *Sosiologi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Masmuh, Abdullah. 2013. *Komunikasi Organisasi Dalam Perspektif Teori dan Praktek*. Malang: UMM Press.
- Morissan. 2013. *Teori Komunikasi: Individu Hingga Massa*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mulyana, Deddy. 2014. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nugraha, Jaka. 2013. *Pengantar Analisis Data Kategorik*. Yogyakarta: Deepublish.
- Parnawi, Afi. 2019. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Purwanto,Djoko. 2006. *Komunikasi Bisnis*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2011. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rangkuti, Freddy.2002. *The Power of Brands*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Santrock. W John. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sarinah. 2017. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.

- Suciati. 2016. *Psikologi Komunikasi Sebuah Tinjauan Teoritis dan Perspektif Islam*. Yogyakarta: Buku Litera Yogyakarta.
- Suciati. 2017. *Teori Komunikasi Dalam Multi Perspektif*. Yogyakarta: Litera Yogyakarta.
- Syafaruddin dan Nasution Irwan. 2005. *Manajemen Pembelajaran*. Ciputat: Quantum Teaching.
- Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Werner J. Severin & James W. Tankard, Jr. 2001. *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode dan Terapan Didalam Media Massa*. Jakarta: Kencana.
- Yusup. M Pawit. 1990. *Komunikasi Pendidikan dan Komunikasi Instruksional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

## **Jurnal**

- Abubakar, Fauzi. 2015. *Pengaruh Komunikasi Interpersonal Antara Dosen Dan Mahasiswa Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Akademik Mahasiswa*. Jurnal Pekommas, Vol. 18 No.1.
- Hidayati, Laili, A.T. Hendra Wijaya, Deditiani Indrianti. (2013). *Faktor Yang Mempengaruhi Kredibilitas Pamong Terhadap Motivasi Warga Belajar Pendidikan Kesetaraan Paket C Disanggar Kegiatan Belajar (SKB) Situbondo Tahun Pelajaran 2011/2012*. Pancaran, Vol 2, No. 3.
- Kosasih Egie J, Yanti Setianti Dan Uud Wahyudin. 2017. *Pengaruh Kredibilitas Petugas Terhadap Sikap Kepatuhan Pasien Tuberkulosis Pada Pemeriksaan Dahak*. Jurnal Kajian Komunikasi, Vol. 5 No. 1.

- Kurniawan, Afif. 2016. *Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Terbuka Terhadap Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Kegiatan Tutorial*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sains.
- Negoro, Sherly Hindra. 2014. *Kredibilitas Customer Service dan Citra Perusahaan*. Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 11 No. 2.
- Nurfalah, F, L Maya dan Widiyanti. (2012). *Pengaruh Kredibilitas Dan Kepribadian Dosen Dalam Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon*. Jurnal Komunikasi Pembangunan, Vol. 9 No.2.
- Riddiniyah, Iftitahur. (Tanpa Tahun). *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Profesionalisme Guru Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi*. Universitas Negeri Malang.
- Rustanta, Agustinus. (2018). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Kredibilitas Dosen dan Daya Tarik Dosen*. Jurnal Komunikasi dan Bisnis, Volume 3 No.2- April 2018.
- Tohari, Hamim, Mustaji Dan Bachtiar S Bachri. 2019. *Pengaruh Penggunaan Youtube Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Mahasiswa..* Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol.7.
- Werdayanti, Ardaru. 2008. *Pengaruh Kompetensi Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Dikelas dan Fasilitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol.3 No.1.
- Winoto, Yunus. (2015). *The application of Source Credibility Theory in Studies about Library Service*. EduLib, Vol 5 No.2.

### **Sumber Internet**

- Banirestu, Herning. 2017. *Gandeng Acer dan Google IPEKA Terapkan Digital Classroom*. <https://swa.co.id/swa/trends/gandeng-acer-dan-google-ipeka-terapkan-digital-classroom>. 18 November 2018.

- DetikInet. 2017. *Sekolah Ini Punya Ruang Kelas Google*.  
<https://inet.detik.com/consumer/d-3677066/sekolah-ini-punya-ruang-kelas-google>. 18 November 2018.
- Harususilo, Yohanes Enggar. 2019. *Indonesia Peringkat 51 Kecakapan Bahasa Inggris, Teknologi Dapat Jadi Solusi Atasinya*.  
<https://edukasi.kompas.com/read/2019/09/19/19582241/indonesia-peringkat-51-kecakapan-bahasa-inggris-teknologi-dapat-jadi-solusi?page=all>. 13 Januari 2020.
- Han, Agung. 2017. *IPEKA IICS Jakarta Hadirkan Transformasi Pendidikan Abad XXI Digital Classroom*. <http://www.sapadunia.com/2017/10/ipeka-iics-jakarta-hadirkan.html>. 15 Januari 2020.